



Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi

Herri Supriadi^{1*}

¹SD Negeri 002 Bekawan, Kecamatan Mandah, Inhil, Riau

*E-mail: herrisupriadi@gmail.com

ABSTRAK

Teks kloz merupakan bagian dari bacaan dalam konteks pembelajaran. Prinsipnya, siswa mengisi setiap nomor dengan hanya satu kata. Teks ini merupakan bagian dari aspek mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teks ini dapat digunakan untuk mata pelajaran lain dengan cara menghadirkannya sesuai dengan topik mata pelajaran yang dikehendaki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran terpadu berbasis supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi. Penelitian ini berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di SD Negeri 002 Bekawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah para guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Mereka berjumlah 5 orang termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Instrumen penelitian tindakan sekolah ini adalah LKG (lembar kegiatan guru). LKG ini berisi pedoman dan sekaligus contoh penyusunan teks kloz sebagai teknik pembelajaran terpadu. Selain LKG, penelitian tindakan sekolah ini juga menggunakan instrumen dokumentasi yakni buku BSE, buku pelajaran pengayaan, buku referensi di perpustakaan sekolah maupun buku elektronik. Data teks kloz sebagai teknik pembelajaran terpadu dianalisis secara tematik. Semua peserta dapat menghasilkan teks kloz untuk kelas masing-masing sebagai teknik pembelajaran terpadu. Teks kloz itu berupa teks kloz untuk pembelajaran di kelas tinggi topik PAI dan Budi Pekerti, PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PJOK. Teks kloz topik terpadu per kelas tinggi yang dihasilkan dalam artikel ini berguna untuk menambah variasi teknik pembelajaran terpadu di kelas tinggi SD/MI.

Kata kunci: teks kloz, teknik pembelajaran terpadu, supervisi kepala sekolah, guru kelas tinggi

The Preparation of Paragraph Teaching Materials through Sequential Test Techniques: Principal Supervision of Class Teachers

ABSTRACT

Kloz text is part of the reading in the context of learning. In principle, students fill in each number with only one word. This text is part of the aspect of the Indonesian language subject. This text can be used for other subjects by presenting it according to the topic of the desired subject. This study aims to describe the preparation of kloz texts as an integrated learning technique based on the principal's clinical supervision of high grade teachers. This research took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 school year at SD Negeri 002 Bekawan, Mandah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The subjects of this school's action research were high school teachers at SD Negeri 002 Bekawan, Mandah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. They totaled 5 people including teachers of Islamic Religious Education and Behavior and teachers of Physical Education, Sports and Health. The school action research instrument is LKG (teacher activity sheet). This LKG contains guidelines as well as examples of preparing Kloz texts as an integrated learning technique. Apart from LKG, this school action research also uses documentation instruments, namely BSE books, enrichment textbooks, reference books in the school library and electronic books. Kloz text data as an integrated learning technique were analyzed thematically. All participants can produce kloz texts for their respective classes as an integrated learning technique. The kloz text is in the form of a kloz text for learning in high grades on the topics of PAI and Behavior, PPKN, Indonesian Language, Science, Social Sciences, Cultural Arts, and PJOK. The integrated topic kloz text per high grade produced in this article is useful for adding variations to integrated learning techniques in the high grades of SD/MI.

Keywords: kloz text, integrated learning techniques, principal supervision, high grade teacher

Submitted
8/11/2022

Accepted
12/11/2022

Published
15/11/2022

Citation	Supriadi, Herri. 2022. Penyusunan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Terpadu: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 6, November, 853-864</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.216 .
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Herri Supriadi, November 2022, 853-864

PENDAHULUAN

Mengikuti regulasi negara melalui BSE yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, guru SD kelas tinggi diamanahkan untuk mengajar menggunakan pembelajaran terpadu berbasis kepada tema yang ada dalam BSE itu sendiri. Sebagai pembelajaran terpadu diyakini harus ada satu mata pelajaran yang menjadi fokus di antara mata pelajaran kelompok wajib baik A maupun B. Mata pelajaran itu adalah PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Seni Budaya. Mata pelajaran yang dominan menjadi fokus adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini berdasarkan bobot jam pelajaran lebih banyak di antara mata pelajaran lain. Lagi pula, secara sunnah, aspek bahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) mutlak ada dalam mata pelajaran lain. Dari segi keaksaraan, untuk aspek membaca dan menulis, teks klot dalam bahasa Indonesia relevan untuk dipakai dalam materi pembelajaran lain. Relevansi itu antara lain dapat disematkan pada topik teks klot itu sendiri seperti matematika, seni budaya, profetik, PPKN, dan pengetahuan sosial. Pada sisi lain, teks klot sebagai teknik pembelajaran relatif tidak dapat dijumpai untuk materi selain mata pelajaran Bahasa Indonesia. Padahal teks ini diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, pengadaan teks klot topik terpadu perlu disusun oleh guru. Dengan demikian, teks ini dapat dijadikan bahan ajar pengayaan terhadap BSE tematik. Untuk maksud ini para guru kelas tinggi perlu dibina untuk termotivasi menghasilkan teks tematik.

Penggunaan teks klot terpadu sebagai bahan ajar pengayaan perlu juga dilakukan di SD Negeri 002 Bekawan, Kecamatan Mandah, Indragiri Hilir, Riau. Karenanya, para guru perlu mendapatkan program bantuan akademis guna menghasilkan teks klot. Pihak manajemen sekolah, sesuai dengan tugas dan fungsi, memiliki tanggung jawab untuk

melakukan pembinaan tersebut melalui kegiatan supervisi klinik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan akademis dengan judul 'Penyusunan Teks Klot Terpadu sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi'.

Sesuai dengan uraian di atas, disajikan beberapa masalah. Masalah tersebut dirumuskan berikut ini:

- 1) Aspek perencanaan apa saja yang dilakukan untuk menyusun teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau?
- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan menyusun teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau?
- 3) Bagaimanakah profil teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran yang dihasilkan guru kelas tinggi melalui supervisi klinik kepala sekolah?

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan untuk mencapai 3 tujuan. Tujuan tersebut untuk:

- 1) mendeskripsikan aspek perencanaan yang dilakukan untuk menyusun teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau;
- 2) mendeskripsikan prosedur pelaksanaan menyusun teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau;
- 3) mendeskripsikan profil teks klot topik terpadu sebagai teknik pembelajaran yang dihasilkan guru kelas tinggi melalui supervisi klinik kepala sekolah.



Inilah beberapa mafaat kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau. Pertama, bagi guru kelas tinggi di SD/MI lainnya, teks kloz terpadu ini dapat juga dijadikan bahan pertimbangan untuk dipakai di kelas dan sekolah mereka masing-masing. Kedua, bagi supervisor tingkat kecamatan atau kabupaten/kota, teks kloz ini dapat dijadikan bagian dari materi pembinaan terhadap guru kelas tinggi dalam upaya memperkaya teknik pembelajaran terpadu. Ketiga, bagi pemerhati termasuk mahasiswa PGSD, teks kloz ini dapat dijadikan satu di antara banyak materi kajian dalam rangka menyelesaikan tugas perkuliahan.

Penyusunan teks kloz terpadu sebagai teknik pembelajaran yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan membuat teks rumpang dalam satuan paragraf berisi topik yang sejalan dengan mata pelajaran di kelas tinggi SD/MI. Kegiatan penyusunan dilakukan dalam acara formal melalui kegiatan supervisi klinik kepala SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Indragiri Hilir, Riau. Peserta kegiatan adalah guru kelas tinggi, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Indragiri Hilir, Riau. Teks kloz yang dihasilkan berbentuk isian satu kata; bukan menggunakan sistem menjodohkan.

Teks kloz adalah bagian dari bacaan naratif baik faktual maupun fiktif yang komponen kata tertentu dilesapkan dalam satu kalimat. Bagian yang kosong itu berpotensi terdapat di tengah kalimat dan atau di akhir kalimat, dan di awal kalimat. Teks kloz berfungsi ganda. Pertama, sebagai alat tes teks naratif. Kedua, teks kloz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca (Razak, 2018:194; Harjasujana & Damaianti, 2003:21; Sulthon, 2013:135; Sultan, 2018:23).

Teks kloz menjadi relatif mudah dibaca yakni kata yang diklozkan dapat diisi jika tersedia daftar kata. Dalam kondisi seperti ini teks kloz yang semula berbentuk isian per satu kata berubah menjadi tes menjodohkan (Razak, 2015:190).

Penelitian relevan banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Di bawah ini disajikan 4 artikel itu yakni:

- 1) Satria & Suntoko (2022) menulis artikel dengan judul *Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD*;
- 2) Indariawan dkk., (2022) menulis artikel dengan judul *Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs*;
- 3) Inawati (2019) menulis artikel dengan judul *Tingkat Membaca Pemahaman Mahasiswa terhadap Isi Wacana dengan Tes Rumpang*;
- 4) Baehaki & Cahyani (2017) menulis artikel dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Rumpang melalui Media Gambar*.

METODE

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Indragiri Hilir, Riau. Sekolah ini berlokasi di Desa Bekawan yang pemukiman penduduknya terkonsentrasi di sepanjang pantai timur bagian selatan yang membentang dari barat ke timur Kecamatan Mandah, Inhil, Riau.

Penelitian deskriptif ini berlangsung di pertengahan semester ganjil 2022/2023. Persiapan kegiatan supervisi dilakukan di akhir bulan Agustus 2022 dan pelaksanaan kegiatan berlangsung di awal September 2022.

Subjek penelitian ini terbagi 2 kelompok. Pertama, kelompok guru mata pelajaran: PAI dan Budi Pekerti dan guru PJOK. Mereka berjumlah 2 orang. Kedua, kelompok guru kelas: guru kelas IV,

kelas V, dan kelas VI. Kelompok kedua ini berjumlah 3 orang.

LKG (lembar kegiatan guru) merupakan satu-satunya instrumen kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi untuk menyusun teks kloter terpadu sebagai teknik pembelajaran. LKG ini berisi contoh teks kloter topik profetik sebagai teknik pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selain itu, LKG juga berisi petunjuk singkat cara menyusun teks kloter dari teks dasar. LKG ini berbentuk soft file.

Setiap teks kloter hanya dilepasakan 5 pelepasan. Pelepasan itu terbagi dari 3 kata kerja atau kata benda atau kata sifat dan 2 pelepasan lain dari golongan kata tugas.

Harjasujana & Damaianti (2003:11); Razak, (2015:157) menyebutkan, dari segi validitas bentuk, teks kloter dikatakan layak dipakai sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca jika mencapai kategori minimal menurut hasil tes. Kategori minimal 60,00. Secara objektif, teks kloter layak dipakai jika kalimat-kalimat yang membentuk teks itu memiliki kepaduan.

TEMUAN

1. Aspek Perencanaan Supervisi Klinik

Temuan-1 ini diperoleh berdasarkan rumusan masalah-1. Aspek perencanaan sebelum kegiatan penyusunan teks kloter terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terdiri atas beberapa aspek. Aspek yang dimaksud: 1) kelompok guru yang menjadi sasaran supervisi klinik kepala sekolah yakni guru kelas tinggi, guru PAI dan Budi Pekerti dan guru PJOK yang mengajar di kelas tinggi; 2) aspek instrumen yakni penyusunan LKG dalam bentuk soft file; 3) alokasi waktu kegiatan yakni 3 x 3 x 35 menit; 4) penjadwalan kegiatan supervisi.

2. Prosedur Pelaksanaan Supervisi Klinik

Pertama, supervisor sebagai kepala sekolah membuka kegiatan secara resmi. Kedua, para

peserta menerima file LKG yang berisi petunjuk penyusunan teks kloter terpadu. Di antara proses penyusunan itu adalah mengadakan teks dasar yang bakal diubah menjadi teks kloter berbentuk isian singkat bagi kelas V dan kelas VI, berbentuk menjodohkan untuk kelas IV. Ketiga, supervisor memberi peluang pengadaan teks dasar dari berbagai sumber seperti BSE pembelajaran terpadu itu sendiri, artikel ilmiah jurnal online, atau buku referensi dan buku pengayaan yang tersedia di perpustakaan sekolah atau dari media online. Keempat, para guru difasilitasi oleh supervisor untuk mengubah teks dasar menjadi teks kloter berpandu kepada LKG. Itulah kegiatan hari pertama supervisi klinik kepala sekolah tentang penyusunan teks kloter terpadu sebagai teknik pembelajaran yang menghabiskan waktu 3 x 35 menit.

Supervisi klinik di hari kedua berisi beberapa kegiatan untuk alokasi waktu 3 x 35 menit. Pertama, supervisor dan guru PAI dan Budi Pekerti mendiskusikan draf teks kloter topik profetik yang dihasilkan guru PAI dan Pendidikan Budi Pekerti itu sendiri untuk semua kelas tinggi.; disimak oleh peserta lain. Kedua, supervisor dan guru kelas VI mendiskusikan draf teks kloter topik matematika yang dihasilkan guru kelas VI itu sendiri; disimak oleh peserta lain. Ketiga, supervisor dan guru kelas V mendiskusikan draf teks kloter topik IPA yang dihasilkan guru kelas V itu sendiri; disimak oleh peserta lain. Keempat, supervisor dan guru PJOK mendiskusikan draf teks kloter topik olah raga yang dihasilkan guru PJOK itu sendiri untuk semua kelas tinggi.

Inilah kegiatan supervisi klinik kepala sekolah untuk hari ketiga pada alokasi waktu 3 x 35 menit. Pertama, supervisor dan para peserta melakukan refleksi untuk semua teks kloter terpadu sebagai teknik pembelajaran. Kedua, setiap guru kelas tinggi dan guru mata pelajaran menggandakan teks kloter sebanyak keperluan untuk uji coba melalui tata usaha.



Pertama, guru kelas tinggi melaksanakan pembelajaran di kelas masing-masing yang diobservasi oleh supervisor menggunakan teks kloz terpadu. Setiap kelas menghabiskan waktu 3 x 35 menit. Kedua, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melaksanakan pembelajaran di kelas VI, guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan melaksanakan pembelajaran di kelas V yang diobservasi oleh supervisor. Itulah kegiatan di hari terakhir supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi dan guru mata pelajaran untuk kelas tinggi SD.

3. Profil Teks Kloz

Hasil supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi dan guru mata pelajaran adalah teks kloz sebagai teknik pembelajaran terpadu. Berikut ini ditampilkan 24 teks kloz. Setiap mata pelajaran tersedia 3 teks kloz per kelas tinggi menggunakan topik mata pelajaran yang bersangkutan, kecuali untuk Bahasa Indonesia menggunakan topik profetik.

[1]

Nabi Ibrahim dilempar dalam kobaran api yang dahsyat. Dia menjalani kehidupan (1) _____ dalam kobaran (2) _____ selama 40 atau 50 hari. Nabi (3) _____ didampingi oleh malaikat azh Zhil (pemberi naungan). Saat itu pada hakikatnya dia berada di taman (4) _____ berwarna hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di (5) _____ kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup (Ibnu Katsir, 2010 dalam Razak, 2013a:74-75).

[2]

Anas bin Malik berkata bahwa saat berita kematian raja Najasyi sampai kepada kaum muslimin, Rasulullah (1) _____, "Lakukan shalat gaib untuknya". Para (2) _____ berkata, "Wahai Rasulullah apakah perlu kita (3) _____ shalat gaib (4) _____ seorang (5) _____

beragama Nasrani?" (Razak, 2018 dalam Indariawan dkk., 2022:655).

[3]

Surah al-Kahfi, surah ke-18, berisi empat kisah utama. (1) _____, kisah para pemuda taat yang lari bersembunyi di dalam gua karena menyelamatkan diri dari penguasa yang kufur kepada Allah Taala. Kedua, (2) _____ dua petani anggur sukses (3) _____ berbeda keimanan. Ketiga, kisah Nabi Musa yang (4) _____ dengan Khidir. Keempat, kisah keperkasaan Raja Zulkarnain ketika menyiasati Yakjuj (5) _____ Makjuj (Razak, 2018 dalam Indariawan dkk., 2022:655).

[4] ppkn1

Nilai Pancasila. Satu, Ketuhanan Yang Mahaesa. (1) _____, kemanusiaan yang adil (2) _____ beradab. Tiga, persatuan Indonesia. Empat, kerakyatan (3) _____ dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. (4) _____, keadilan sosial (5) _____ seluruh rakyat Indonesia.

[5] ppkn2

Ketuhanan Yang Mahaesa berlambang bintang. Kemanusiaan (1) _____ adil dan beradab berlambang rantai. Persatuan Indonesia berlambang (2) _____ beringin. Kerakyatan yang dipimpin (3) _____ hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dengan (4) _____ kepala banteng. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan lambang padi dan kapas. Itulah sila-sila dan lambangnya dalam (5) _____.

[6] ppkn3

Inilah nama Presiden Republik Indonesia? Pertama, Soekarno; berkuasa sekitar 17 tahun yakni (1) _____ tahun 1945 s.d. 1967. (2) _____, Soeharto; berkuasa sekitar 31 tahun yakni dari tahun 1967 s.d. 1998. Ketiga, Baharuddin Jusuf

Habibie; berkuasa hanya 17 (3) _____ yakni dari Mei 1998 s.d. Oktober 1999. Keempat, K.H. Abdurrahman Wahid; berkuasa sekitar 22 bulan yakni dari Oktober 1999 s.d. Juli 2001. Kelima, Megawati Soekarno Putri; berkuasa sekitar 39 bulan yakni dari Juli 2001 s.d. Oktober 2004. (4) _____, Soesilo Bambang Yudhoyono; berkuasa sekitar 10 tahun yakni dari Oktober 2004 s.d. Oktober 2014. Ketujuh, Joko Widodo, presiden kita sekarang; berkuasa sejak 20 Oktober 2014 (5) _____ sekarang (diadaptasi dari https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Presiden_Indonesia, diunduh pada September 2022).

[7] bin1

Suatu malam ibu Abdullah bin Masud meminta air minum kepadanya. Setelah Abdullah (1) _____ Masud datang membawa air minum ternyata sang (2) _____ ketiduran. Akhirnya, Abdullah bin Masud berdiri (3) _____ dekat kepala ibunya sambil (4) _____ wadah berisi (5) _____ sampai pagi (Ibnu Jauzi dalam Umar, 2012:68).

[8] bin2

Tiada balasan bagi seorang muslim (1) _____ menjenguk orang muslim lainnya pada waktu pagi, kecuali 70 ribu malaikat mendoakannya (2) _____ sore. Apabila dia menjenguknya pada waktu (3) _____, maka 70 ribu malaikat mendoakannya sampai (4) _____ pagi; dan dia berhak mendapatkan buah-buahan yang dipetik di surga. Inilah sabda Rasulullah (5) _____ diriwayatkan Ali r.a. (Sabiq, 2008 dalam Razak, 2913b:138).

[9] bin3

Aisyah, ummul mukminin, bergegas memeriksa persediaan makanan di dapur rumahnya. Hanya ada (1) _____ butir kurma. Makanan ini segera diberikan kepada dua orang, ibu (2) _____ anak perempuan, yang datang

memerlukan makanan. Sebutir kurma diberikan (3) _____ sang ibu dan sebutir lagi diberikan kepada sang anak. Saat sang ibu melihat sang anak makan dengan lahap, dia membelah kurmanya sendiri (4) _____ dua bagian; separuh kurma diberikan kepada anaknya dan (5) _____ lagi dimakannya (Razak, 2018 dalam Indariawan, 2022:657-658).

[10] mat1

Inilah deretan bilangan prima 10 sampai 20 yakni bilangan bulat yang hanya habis dibagi dengan dirinya sendiri. Pertama, 11 karena dia hanya habis dibagi (1) _____ 11 juga. (2) _____, 13 karena dia hanya habis dibagi dengan 13 juga; 15 bukan bilangan prima karena dia (3) _____ juga dibagi dengan 3 dan 5. Ketiga, 17 karena dia (4) _____ habis dibagi dengan 17 juga. Keempat, 19 (5) _____ dia hanya habis dibagi dengan 19.

[11] mat2

Inilah 2 prosedur cepat menghitung $26 \times 99 = 2574$. Pertama, hitung 2 digit pertama (1) _____ cara mengurangi 26 dengan 1 (2) _____ menjadi 25. (3) _____, hitung pula 2 digit terakhir yakni puluhan dan (4) _____; puluhan bernilai 7 yang diperoleh dari 9 konstanta dikurang 2 dan satuan bernilai 4 yang diperoleh dari 9 konstanta (5) _____ 5.

[12] mat3

Ini satu penggaris plastik. Dia berbentuk segitiga sikusiku. Warna dasarnya merah jambu (1) _____ tulisannya (2) _____ hitam. Alat kelengkapan belajar ini berukuran panjang 24cm dan (3) _____ tinggi hanya 7cm. (4) _____ demikian, keliling penggaris 56cm dan luasnya 84cm (5) _____.

[13] ipa1

Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah. Disebut sumber daya alam (1)



_____ berasal (2) _____ alam. Penduduk Indonesia dapat menikmati sumber daya alam tersebut (3) _____ memenuhi kebutuhannya. Laut Indonesia terkenal karena ikannya. Lahan yang subur menghasilkan padi, jagung, dan (4) _____ lainnya yang sangat berguna bagi penduduk. Gas bumi, minyak, dan logam banyak memberikan (5) _____ bagi masyarakat (Anggari, Angi St. dkk. 2017:7).

[14] ipa

Indra peraba, seperti telapak (1) _____, tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan (2) _____ suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas (3) _____ dingin suatu benda. Tegasnya, tangan (4) _____ dapat menjelaskan nilai derajat panas atau dinginya suatu (5) _____ (Maryanto, 2017:11).

[15] ipa-3

Seorang lelaki kehausan dalam perjalanan. Dia turun ke suatu sumur, lalu minum (1) _____ sana. Setelah itu, dia pun keluar. Sungguh dia tidak menduga ada (2) _____ anjing di luar sumur sedang menjulur lidahnya dan menjilat-jilat tanah lembab karena kehausan. Lelaki itu berkata dalam hati, "Anjing ini sangat kehausan seperti baru saja aku rasakan." Lelaki itu kembali turun lagi (3) _____ sumur. Tersebab kesulitan memperoleh bejana, dia menggunakan sebelah sepatunya untuk diisi air sampai penuh. Dia membawanya dengan cara menggigit tali sepatu karena dua tangannya wajib digunakan untuk naik dari dalam (4) _____. Sewaktu dia (5) _____ di atas, dia memberi minum anjing sangat sangat haus (Wahab, 2013:36).

[16] ips1

Tahukah kamu penduduk Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau untuk 5 besar kecamatan? Pertama, (1) _____ Tembilan berjumlah 77.862 jiwa. (2) _____, Kecamatan Keritang 63.103

jiwa. Ketiga, Kecamatan Tembilahan Hulu berjumlah 46.662 (3) _____. Keempat, Kecamatan Kateman (4) _____ 39.284 jiwa. Kelima, Kecamatan Kempas sebagai (5) _____ 5 besar terakhir, berjumlah 38.671 jiwa (https://en.wikipedia.org/wiki/Indragiri_Hilir_Regency diunduh 2 September 2022).

[17] ips2

Inilah batas wilayah administrasi Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi (1) _____. Di sebelah utara berbatasan (2) _____ Kecamatan Durai, Kabupaten Karimun dan Kecamatan Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. (3) _____ sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjungjabung Barat (4) _____ Tanjungjabung Timur, Provinsi Jambi. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Di sebelah (5) _____ berbatasan dengan Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

[18] ips3

Pertama, Danau Toba (1.130 km persegi) yang terletak (1) _____ Provinsi Sumatera Utara. Kedua, Danau Ranau (125,9 km persegi) (2) _____ terletak di Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Ketiga, Singkarak (107,8 km persegi) yang terletak di Provinsi (3) _____ Barat. (4) _____, Danau Maninjau (99,5 km persegi) yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kelima, Danau Kerinci (50,0 km persegi) yang terletak di (5) _____ Jambi. Itulah 5 danau terbesar di Pulau Sumatera (https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_danau_di_Indonesia & https://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Kerinci; diunduh 12 September 2022).

[19] pjok1

Sepak bola termasuk salah satu cabang olahraga permainan bola (1) _____. Dalam permainan ini, terdapat gerak lokomotor (berpindah tempat), nonlokomotor ((2) _____

berpindah tempat), (3) _____ manipulatif (gerak (4) _____ melibatkan benda (5) _____ luar tubuh) (Simamora, 2019a:3).

[20] pjok2

Sepak bola merupakan permainan beregu (1) _____ terdiri atas (2) _____ pemain. Dalam permainan sepak bola, setiap regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya (3) _____ gawang lawan. Untuk memasukkan bola ke gawang lawan, diperlukan kerja sama dan keterampilan gerak dasar yang baik. Setiap pemain harus menjaga gawangnya agar (4) _____ kemasukan bola oleh regu (5) _____ (Simamora, 2019b:5).

[21] pjok3

Lari adalah kegiatan melangkahakan kedua kaki dengan gerakan (1) _____. Berlari berbeda (2) _____ aktivitas berjalan. Olahraga dengan gerakan berjalan di antaranya jalan santai, jalan normal, jalan cepat, dan jalan kaki jarak jauh (hiking). Saat berjalan, salah satu kaki menyentuh (3) _____ sepenuhnya. Dalam berlari, ada saatnya kedua (4) _____ tidak sepenuhnya menyentuh tanah. Saat berlari, kamu seolah-olah melayang di (5) _____ (Simamora, 2019c:59).

DISKUSI

Prosedur pelaksanaan menyusun teks kloz topik terpadu sebagai teknik pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas tinggi SD Negeri 002 Bekawan, Mandah, Inhil, Riau relatif berjalan lancar karena beberapa faktor pendukung. Faktor yang dimaksud adalah kesiapan guru kelas tinggi untuk mengikuti kegiatan berbasis supervisi klinik kepala sekolah. Faktor lain yang menentukan kelancaran kegiatan supervisi adalah kesiapan instrumen yang diperlukan. Instrumen yang dimaksud berupa dokumen sebagai media baik cetak maupun dokumen elektronik. Strateginya adalah semua

bahan yang diperlukan di berbagai media cetak dan elektronik itu disiapkan lebih awal. Kondisi ini menjadi guru sebagai peserta memiliki kemudahan untuk mencapai bahan yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan fungsi media itu sendiri (Arsyad, 2013:19; Karo-Karo & Rohani, 2017:95; Miftah, 2013:97; Umar, 2014:136; Awalia dkk. 2019:52; Hertiyanti dkk. 2017:215).

Di antara teks kloz yang berhasil disusun per bidang studi terdapat 3 teks kloz yang tidak berhasil ditampilkan dalam artikel ini. Teks kloz itu adalah teks kloz untuk mata pelajaran Seni Budaya. Dengan kata lain, dari 24 teks kloz yang direncanakan untuk disajikan dalam artikel ini, ternyata hanya 21 teks yang ada.

Teks kloz ini pada dasarnya dapat pula dijadikan tes sebagai teknik pembelajaran. Berikut ini disajikan kunci per teks kloz:

Kunci-1

1. di
2. api
3. Ibrahim
4. yang
5. dalam

Kunci-2

1. bersabda
2. sahabat
3. mendirikan
4. untuk
5. yang

Kunci-3

1. pertama
2. kisah
3. yang
4. berguru
5. dan

Kunci-4

1. dua
2. dan



3. yang
4. lima
5. bagi

Kunci-5

1. yang
2. pohon
3. oleh
4. lambang
5. Pancasila

Kunci-6

1. dari
2. kedua
3. bulan
4. keempat
5. sampai

Kunci-7

1. bin
2. ibu
3. di
4. memegang
5. air

Kunci-8

1. yang
2. sampai
3. sore
4. waktu
5. yang

Kunci-9

1. satu
2. dan
3. kepada
4. menjadi
5. separuh

Kunci-10

1. dengan
2. kedua

3. habis
4. hanya
5. karena

Kunci-11

1. dengan
2. sehingga
3. kedua
4. satuan
5. dikurang

Kunci-12

1. dan
2. warna
3. ukuran
4. dengan
5. persegi

Kunci-13

1. karena
2. dari
3. untuk
4. tumbuhan
5. manfaat

Kunci-14

1. tangan
2. dingin
3. dan
4. tidak
5. benda

Kunci-15

1. di
2. seekor
3. ke
4. sumur
5. tiba

Kunci-16

1. kecamatan
2. kedua

3. jiwa
4. berjumlah
5. urutan

Kunci-17

1. Riau
2. dengan
3. di
4. dan
5. timur

Kunci-18

1. di
2. yang
3. sumatera
4. keempat
5. provinsi

Kunci-19

1. besar
2. tidak
3. dan
4. yang
5. di

Kunci-20

1. yang
2. 11
3. ke
4. tidak
5. lawan

Kunci-21

1. cepat
2. dengan
3. tanah
4. kaki
5. udara

SIMPULAN

Pertama, aspek perencanaan kegiatan penyusunan teks kloter terpadu sebagai teknik

pembelajaran melalui supervisi klinik kepala sekolah terdiri atas 4 aspek. Aspek yang dimaksud: 1) kelompok guru yang menjadi sasaran supervisi klinik kepala sekolah yakni guru kelas tinggi, guru PAI dan Budi Pekerti, dan guru PJOK yang mengajar di kelas tinggi; 2) aspek instrumen yakni penyusunan LKG dalam bentuk soft file; 3) alokasi waktu kegiatan yakni 3 x 3 x 35 menit; 4) penjadwalan kegiatan supervisi.

Kedua, prosedur pelaksanaan supervisi klinik kepala sekolah untuk kegiatan penyusunan teks kloter sebagai teknik pembelajaran mencakup 3 kegiatan utama dalam waktu 3 hari. Hari pertama, supervisor menyampaikan LKG dalam bentuk soft file yang dikirim dan disajikan via infokus serta memfasilitasi peserta untuk mudah dapat mencapai media tempat teks dasar teks kloter berada. Hari kedua, supervisor memfasilitasi guru untuk dapat menyusun teks kloter per mata pelajaran. Hari ketiga para peserta menampilkan teks kloter dan diakhiri dengan refleksi.

Ketiga, teks kloter terpadu sebagai teknik pembelajaran yang dihasilkan untuk semua kelas tinggi ditambah dengan 3 teks kloter dari untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, Angi St. dkk. 2017. *Selalu Berhemat Energi: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, Izomi; Pamungkas, Aan S.; & Alamsyah, Trian P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.



- Baehaki, Ilham & Cahyani, Isah. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Teknik Rumpang melalui Media Gambar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(2), 1-9, DOI:10.17509/eh.v7i2.2707.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. 2013. *Membaca dalam Teoridan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 36(2), Juni, 210-219.
- Inawati. 2019. Tingkat Membaca Pemahaman Mahasiswa terhadap Isi Wacana dengan Tes Rumpang. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 23-28.
- Indariawan, Andri; Ismail, Hertiyanti; & Hilmi, Hubbi Saufan. 2022. Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651-660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Maryanto. 2017. *Panas dan Perpindahannya: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Kelas VI. Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Razak, Abdul. 2013a. *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2013b. *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2013c. *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Satria & Suntoko. 2022. Pembelajaran Kemampuan Menggali Isi Teks Eksplanasi melalui Teknik Kloz di Kelas VI SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 151-160. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.14>
- Simamora, Berton Supriadi. 2019a. *Aktif Berolah Raga: Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Simamora, Berton Supriadi. 2019b. *Aktif Berolah Raga: Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Simamora, Berton Supriadi. 2019c. *Aktif Berolah Raga: Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Umar, Ali Ahmad bin. 2012. *Ketika Cinta Merindu*. Bogor: Naashirussunnah.



Wahab, Muhammad bin Hamid Abdul. 2012. *61 Kisah Pengantar Tidur: Diriwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.

Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.